

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keterikatan pada pekerjaan (*job embeddedness*) dan perilaku keanggotaan organisasi (*organizational citizenship behavior*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT. Mitra Gusnita Nanda yang berlokasi di Jl. Sawo Indah No.24, Kel.Baru Cijantung III, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih karena merupakan salah satu perusahaan Konstruksi Bangunan di Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2011. Waktu tersebut dianggap waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode ini dilakukan dengan metode survei dengan pendekatan korelasional, yaitu dengan mengumpulkan data keterikatan pada pekerjaan (*job embeddedness*) karyawan dengan perilaku keanggotaan organisasi (*organization citizenship behavior*) karyawan. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variable, yaitu keterikatan pada pekerjaan (*job embeddedness*) dengan perilaku keanggotaan organisasi (*organization citizenship behavior*).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Mitra Gusnita Nanda yang berjumlah 120 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁴ Sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 karyawan. Sample mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5 %

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* (sampling acak sederhana secara proporsional), di mana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴⁵

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 80

⁴⁴ Ibid, hal. 81

⁴⁵ Ibid, hal 82

Tabel III.1
Perhitungan Pengambilan Sampel

Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Jumlah Sampel
Bagian pemasaran & bagian teknis perencanaan	10	$10/120 \times 89$	7
Bagian operasional	90	$90/120 \times 89$	67
Bagian keuangan & umum	10	$10/120 \times 89$	7
Pengendali dokumen	5	$5/120 \times 89$	4
Audit internal	5	$5/120 \times 89$	4

Sehingga didapat jumlah responden sebanyak 89 karyawan

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui pengisian angket oleh para karyawan PT Mitra Gusnita Nanda, Jakarta. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu *job embeddedness* (variable X) dan *organizational citizenship behavior* (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perilaku Keanggotaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*)

a. Definisi Konseptual

Organizational citizenship behavior adalah perilaku individu yang fleksibel yang berfungsi untuk keefektifan organisasi yang didalamnya menyangkut altruism (membantu karyawan lain), conscientiousness (kehadiran), civic virtue (berpartisipasi), sportmanship (tidak mengeluh) dan courtesy (mencegah timbulnya masalah).

b. Definisi Operasional

Organizational citizenship behavior merupakan data primer (langsung di dapat dari responden) diukur dengan menggunakan skala *Likert* sebanyak 25 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator-indikator sikap membantu karyawan lain, kehadiran, berpartisipasi, tidak mengeluh dan mencegah timbulnya masalah.

c. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Keanggotaan Organisasi

Kisi-kisi instrumen untuk perilaku keanggotaan organisasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validasi dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk meberikan gambaran seberapa jauh instrument final mencerminkan indikator variabel perilaku keanggotaan organisasi yang tertera dalam tabel III.2

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (*Organizational Citizenship Behavior*)

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Altruism	Membantu karyawan lain	1,2,3,	8,19	1,2,3	8
2. Conscientiousness	Kehadiran	4,5,6,7	13,14	4,5,6,7	13,14
3. Sportmanship	Tidak mengeluh	9,21,22	10,11,12	9,21,22	10,12
4. Civic Virtue	Partisipasi	17,18,28,29	20,23	17,18,28,29	
5. Courtesy	Mencegah timbulnya masalah	24,25,26,27	15,16	24,25,26,27	15,16

Untuk mengukur kuisisioner model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif dari setiap butir pernyataan dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel III.3

Skala Penilaian Untuk *Organizational Citizenship Behavior*

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrument yang di tampilkan mewakili indikator dan variabel yang diukur.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total (r_h) melalui teknik korelasi *product moment* (pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan adalah $r_{tabel} = 0,0361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid atau dianggap drop.

Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu :⁴⁶

$$r_{it} = \frac{\Sigma y_i \cdot \Sigma y_t}{\sqrt{(\Sigma y_i^2)(\Sigma y_t^2)}}$$

Dimana:

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

y_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

y_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Dari hasil perhitungan validitas, dari 29 soal ada 4 soal yang drop. Sehingga dalam kuesioner penelitian menggunakan 25 soal saja. (lampiran)

Selanjutnya, dilakukan perhitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Untuk menghitung varian butir dan varians total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁴⁷

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), p. 191

⁴⁷ *Ibid.*,

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :⁴⁸

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir yang valid

s_i^2 = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

2. Keterikatan pada pekerjaan (Job Embeddedness)

a. Definisi Konseptual

Job Embeddedness adalah keterikatan seseorang pada pekerjaannya sehingga membuat mereka tetap tinggal pada organisasai atau komunitasnya yang menyangkut *link to organizational* (hubungan formal dan informal), *fit to organizational* (nilai diri, tujuan karir dan rencana masa depan, dan *sacrifice to organization* (Keuntungan material dan psikologi).

⁴⁸ *Ibid.*, p. 192

b. Definisi Operasional

Job embeddedness diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan butir-butir pernyataan yang mencerminkan *fit organization* (Nilai pribadi, tujuan karir, rencana masa depan), *link organization* (hubungan formal dan informal), dan *sacrifice organization* (keuntungan material dan psikologi).

c. Kisi-Kisi Instrumen Keterikatan pada pekerjaan

Kisi-kisi instrumen untuk keterikatan pada pekerjaan ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validasi dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrument final mencerminkan indikator variabel keterikatan pada pekerjaan yang tertera dalam tabel III.4

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Variabel X (*job embeddedness*)

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Link-organization	Hub. Formal&i nformal	1,2,4,5,9	18	1,2,4,5,9	18

2. Fit-organization	Nilai probadi	11,12,13	3	11,12,13	
	Tujuan karir	7,8,9	14	7,8,9	14
	Rencana masa depan	15,16,17	23	15,16,17	23
3. Sacrifice-organization	Keuntungan material	6,20,22	10	20,22	
	Keuntungan psikologi	24,25,26	21	24,25,26	

Untuk mengukur kuisisioner model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif dari setiap butir pernyataan dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel III.5

Skala Penilaian Untuk *Job Embeddedness*

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrument yang di tampilkan mewakili indikator dan variabel yang diukur.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total (r_h) melalui teknik korelasi *product moment* (pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan adalah $r_{tabel} = 0,0361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid atau dianggap drop.

Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu :⁴⁹

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot \sum x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Dimana:

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Selanjutnya, dilakukan perhitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Untuk menghitung varian butir dan varians total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁵⁰

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :⁵¹

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), p. 191

⁵⁰ *Ibid.*,

⁵¹ *Ibid.*, p. 192

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas

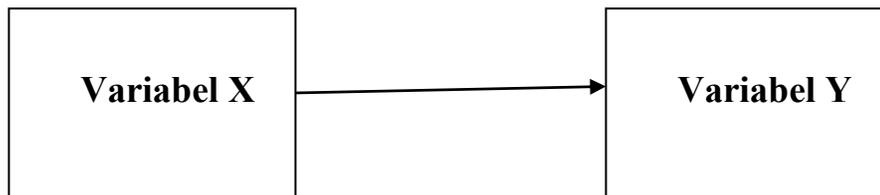
k = Banyaknya butir yang valid

s_i^2 = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (job embeddedness) dan variabel Y (*organizational citizenship behavior*), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Keterikatan pada pekerjaan)

Y : Variable Terikat (Perilaku keanggotaan organisasi)

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, sesuai dengan metodologi penelitian dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara keterikatan pada pekerjaan (*job embeddedness*) dengan perilaku keanggotaan organisasional (*Organizational Citizenship Behavior*). Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi Y

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx^{52}$$

Dimana koefisien a & b dapat dicari dengan rumus berikut:⁵³

$$= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

- a b : Koefisien arah regresi linear
- ΣX : Jumlah skor dalam sebaran X
- ΣY : jumlah skor dalam sebaran Y
- ΣXY : Jumlah skor X dan Y berpasangan
- ΣX^2 : Jumlah skor yang dikuadratkan

⁵² Sudjana, *Metode Statistika*, ed.6, (Bandung: Tarsito, 2005), hal.315

⁵³ Ibid., hal.315

n : Responden

2. Uji Persyaratan Data Analisis

Uji normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) dengan uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05⁵⁴

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

⁵⁴ Ibid, h.83

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak dengan hipotesis statistik :⁵⁵

$$H_0 = \beta = 0$$

$$H_1 = \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier (garis lurus) atau tidak.

$$H_0 : Y = a + bx$$

$$H_1 : Y \neq a + bx$$

Kriteria Pengujian Linieritas Regresi :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linieritas jika H_0 diterima.

$$H_0 = \text{Regresi linieritas}$$

$$H_1 = \text{Regresi tidak linieritas}$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA berikut ini :⁵⁶

⁵⁵ Sujoko Efferin, dkk. Metode Penelitian untuk Akuntansi (Malang: Banyu Media Publishing,2004) h.121

Tabel III.6

Daftar Analisa Varians untuk uji Keberartian dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	$\sum Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-		F _o > F _t
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	F _o < F _t Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$		Regresi Linier

Keterangan :

JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) = Jumlah Kuadrat (sisa)

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

c. Uji Koefisien Korelasi

⁵⁶ Pudji Mulyono, *Validasi Instrumen dan Teknik Analisis Data*, disampaikan pada *Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik* Jurusan Ekonomi FIS-UNJ tanggal 28 Juli 2003, hal.8.

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (Product Moment) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :⁵⁷

$$r_{xy} = \frac{\sum_{XY}}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui hubungan dua variabel dengan rumus :⁵⁸

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyak sampel atau data

⁵⁷ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Op Cit, h.327

⁵⁸ Drs. Supardi, MPd. Dkk, Op Cit, h.110

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti koefisien korelasi signifikan jika H_0 ditolak.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (perilaku keanggotaan organisasi) ditentukan oleh X (keterikatan pada pekerjaan):⁵⁹

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Product Moment

Hipotesis statistik:

$$H_0 \rightarrow \rho = 0$$

$$H_1 \rightarrow \rho > 0$$

⁵⁹ Drs. Supardi, MPd. Dkk, Op Cit, h.105